



PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA UNTUK MEMBUAT AKSESORIS BUSANA BAGI KELOMPOK PKK JONGKANG BARU

Titin Prihatini¹

¹ Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta
titinprihatini172c@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan ibu rumah tangga dengan pemberian pelatihan keterampilan dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Diharapkan dengan keikutsertaan ibu rumah tangga mengikuti program keterampilan tersebut dapat menumbuhkan aktivitas untuk berwirausaha guna meningkatkan pendapatan keluarga. Limbah kain perca merupakan limbah organik yang sulit diurai oleh lingkungan. Limbah kain perca ini sering menjadi permasalahan karena banyaknya industri konfeksi. Limbah menumpuk lalu dibakar sehingga menjadi pencemaran lingkungan karena menimbulkan asap dan gas yang tidak baik untuk kesehatan. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan edukasi tentang manfaat limbah kain perca dan membekali kreativitas kepada ibu rumah tangga serta memberikan pelatihan cara pengolahan limbah tersebut menjadi benda yang memiliki nilai jual, nilai keindahan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode pembimbingan untuk membimbing cara membuat aksesoris busana. Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pelatihan, para peserta pelatihan sangat semangat dan antusias karena hasil produknya bisa dimiliki oleh para peserta pelatihan. Manfaat yang didapat dari pelatihan ini adalah menambah wawasan dan keterampilan para peserta pelatihan terutama ibu anggota PKK Rt. 09

Kata Kunci : Pemanfaatan, Limbah kain perca, Assesoris

ABSTRACT

Empowerment of housewives by providing skills training can improve the economy and family welfare. It is hoped that the participation of housewives in the skills program can foster activities for entrepreneurship in order to increase family income. Patchwork waste is an organic waste that is difficult to be decomposed by the environment. This patchwork waste is often a problem because many confectionery industries only allow it to accumulate and then be burned and will become environmental pollution because it causes smoke and gas that is not good for health. The purpose of this training activity is to provide education about the benefits of patchwork waste and provide creativity to mothers and provide training on how to process the waste into objects that have selling value and aesthetic value so that they can help the family economy. The method used is the lecture method, demonstration method, and mentoring method to guide how to make fashion accessories. Based on direct observations during the training activities, the training participants were very enthusiastic and enthusiastic and very happy, because the products could be owned by the trainees. The benefits obtained from this training are to increase the knowledge and skills of the training participants, especially women members of PKK Rt. 09

Keywords: Utilization, Patchwork wast, Assesories

PENDAHULUAN

Program keterampilan pada saat ini banyak menasar pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja di luar rumah. Diharapkan dengan keikutsertaan ibu rumah tangga mengikuti program keterampilan tersebut dapat menumbuhkan aktivitas untuk berwirausaha guna meningkatkan pendapatan keluarga. Pemberian pelatihan keterampilan kepada ibu rumah tangga adalah implementasi dari 10 Program Pokok PKK No. 6 adalah program Pendidikan dan Keterampilan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan SDM wanita yang berwawasan luas dan terampil. Pemberdayaan ibu rumah tangga dengan pemberian pelatihan keterampilan dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan ekonomi dapat diwujudkan melalui program keterampilan, yang bertujuan untuk menambah keterampilan bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga.

Kain perca merupakan limbah dari para penjahit atau kofeksi yang biasanya tidak dimanfaatkan lagi oleh mereka. Limbah kain perca merupakan limbah organik yang sulit diurai oleh lingkungan. Limbah ini sering menjadi permasalahan karena banyaknya industri kofeksi hanya membiarkan menumpuk dan untuk kemudian dibakar dan akan menjadi pencemaran lingkungan karena menimbulkan asap dan gas yang tidak baik untuk kesehatan. Oleh karena itu diperlukan adanya pemanfaatan kembali limbah kain perca tersebut menjadi produk-produk yang memiliki daya jual dan nilai estetika seperti aksesoris untuk busana seperti bros dan hiasan rambut. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang manfaat limbah kain perca dan membekali kreativitas kepada ibu-ibu dan memberikan pelatihan cara pengolahan limbah tersebut menjadi benda-benda yang memiliki nilai jual dan nilai keindahan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

Menurut Dyainta Aghniyaa (2013: 1), seorang wanita yang selalu ingin tampil sempurna, aksesoris menjadi pelengkap yang tidak boleh ketinggalan, apalagi para ibu yang mempunyai putri, selalu ingin putrinya tampil cantik sehingga mendandaninya dengan aneka aksesoris. Remaja putripun tidak ketinggalan, ingin mempercantik penampilannya dengan berbagai macam aksesoris. Pernak-pernik cantik yang selalu melekat pada setiap penampilan memang memberi nilai plus bagi si pemakai. Aksesoris seolah merupakan perekat yang menggabungkan pakaian secara bersamaan atau menghubungkan busana-busana terpisah

menjadi setelan gaya yang tepat. Aksesoris juga bisa menciptakan ilusi busana yang dipakai sehingga tampak berbeda bila dipakai.

Menurut Goet Poespo (2007: 6) fungsi aksesoaris bisa menghidupkan kembali atau memperbaharui busana klasik; mengubah pakaian secara otomatis dari busana harian menjadi gaya busana malam; menambah warna serta menghidupkan busana yang netral/ tanpa aksesoris, serta menjadikannya fokus perhatian; Goet Poespo (2007:6) juga mengatakan bahwa jenis aksesoaris di antaranya adalah Syal/ Scarf, Selendang/ Sash/ Stola, Topi, Tas, Ikat pinggang, Sepatu, dan Perhiasan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan pemanfaatan kain perca sebagai aksesoris busana ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu metode ceramah, untuk menjelaskan kepada peserta pelatihan tentang pengertian, macam-macam, fungsi, karakteristik, dan bahan aksesoris busana. Dilengkapi dengan metode demonstrasi dilakukan untuk memberikan contoh cara membuat aksesoris busana agar peserta pelatihan dapat mengikuti membuat aksesoris busana. Dalam pelaksanaannya dilakukan pembimbingan kepada peserta dalam membuat produk.

Pelaksanaan pelatihan ini bertempat di Balai RT. 09 RW. 037 Jongkang Baru, Sariharjo, Ngaglik, Sleman. Waktu pelaksanaan pada hari Minggu, 11 April 2021 pukul 16 – 17.30 WIB, dan diikuti oleh 22 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Dalam pelaksanaan pelatihan semua alat dan bahan disediakan oleh instruktur, dan peserta hanya tinggal mengerjakan. Aksesoris busana yang dibuat adalah Bros dan Tali rambut. Bahan yang digunakan adalah Kain perca, peniti bros, alas peniti, dan kancing hias. Alat yang digunakan adalah jarum tanga, benang jahit, gunting, lem bakat serta alat tembak lem bakar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Limbah Kain Perca

Perca adalah kain sisa hasil produksi/jahitan yang merupakan bagian dari limbah tekstil (Sri Prihati, 2013: 42). Kain-kain sisa guntingan yang sudah tidak utuh lagi tersebut biasa kita sebut kain perca. Ukuran perca antara 5 sampai 20 cm. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perca adalah sobekan (potongan) kecil kain sisa dari jahitan (2012: 1053). Dengan kreatifitas yang tinggi kain-kain kecil tersebut dapat dibentuk menjadi berbagai kerajinan,

aksesori dan lain-lain yang mempunyai nilai jual yang tinggi. Kain perca merupakan sisa potongan kain yang sudah tidak terpakai yang masih dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang sangat berguna dan dapat dimanfaatkan menjadi barang kerajinan atau produk-produk lain. Menurut Hamidin (2012: 12) kain perca merupakan kain yang menjadi limbah pabrik konveksi, atau dalam bahasa mudahnya kain sisa dari tempat-tempat atau pabrik yang memproduksi pakaian. Kain perca bisa diperoleh dari penjahit rumahan atau perusahaan konveksi. Bagi masyarakat awam kain perca biasanya dianggap sebagai sampah yang tidak bermanfaat, sehingga akan menghasilkan limbah organik pada lingkungan sekitar yang akhirnya akan mengganggu kebersihan dan kesehatan.

Pengertian aksesoris menurut (Jalin dan Ita A, 2000) adalah semua benda yang dipakai seseorang dari ujung kepala sampai ujung kaki yang gunanya untuk menambah keindahan bagi si pemakai seperti gelang, kalung, bros, giwang, hiasan rambut, cincin. Aksesoris tidak hanya sebagai penambah keindahan bagi si pemakai, selain itu aksesoris juga dapat diolah agar mempunyai nilai jual dan dapat dijadikan usaha. Pembuatan aksesoris diawali dengan instruktur membagikan bahan, menjelaskan pengertian, macam-macam, fungsi, karakteristik, dan bahan aksesoris busana, serta proses pembuatannya. Kemudian peserta pelatihan melaksanakan praktik membuat aksesoris sambil dibimbing oleh instruktur.

Proses pelaksanaannya bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Alat dan Bahan yang dibutuhkan



Gambar 2. Proses pembuatan aksesoris



Gambar 3. Hasil Bros yang sudah jadi

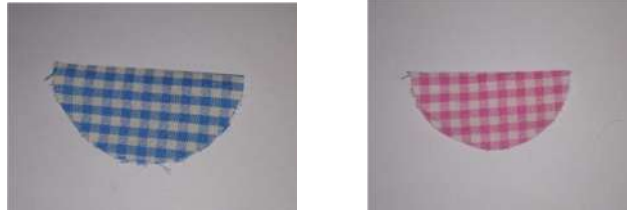
Langkah mmembuatnya adalah sebagai berikut:

1. Gunting kain perca berbentuk bulat dengan dia meter 6 - 8 cm.



Gambar 4. Kain perca bulat ukuran 6-8cm

2. Siapkan benang jahit yang sudah dimasukkan ke dalam lubang jarum tangan.
3. Lipat kain yang berbentuk bulat menjadi setengahnya seperti gambar berikut:



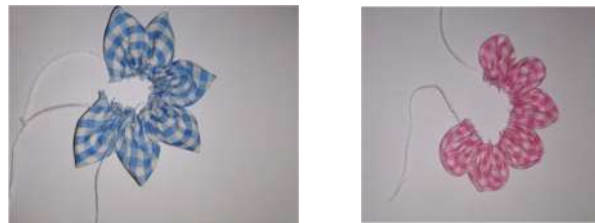
Gambar 5. Lipatan kain perca

4. Kemudian lipat lagi menjadi bentuk seper empatnya seperti gambar berikut:



Gambar 6. Lipatan kain perca

5. Kemudian pada bagian yang melengkung dijahit dengan tusuk jelujur. Dimulai dari kain bulatan satu sampai yang kelima seperti gambar berikut:



Gambar 7. Penggabungan kain perca

6. Kemudian ujung dan pangkal benang ditarik dan membentuk kelopak bunga dan diikat sampai kencang sampai tidak bisa lepas, dan di tengahnya ditutup dengan kancing, seperti gambar berikut:



Gambar 8. Aesoris dengan kain perca

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pelatihan, para peserta pelatihan sangat semangat dan antusias dan senang sekali, karena hasil produknya bisa dimiliki oleh para peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini sangat menarik minat para peserta. Adapun manfaat yang didapat dari pelatihan ini adalah:

1. Menambah wawasan dan keterampilan para peserta pelatihan terutama ibu-ibu anggota PKK Rt. 09.
2. Dengan adanya pelatihan ini dapat memotivasi para peserta untuk menciptakan model-model yang lain dan dengan bahan yang lain.
3. Bagi peserta yang serius dalam mengikuti pelatihan ini dapat dikembangkan dan dapat digunakan untuk berwirausaha.

REKOMENDASI

Intuisi didukung kreativitas selalu menghadirkan hal-hal unik dan menarik yang kadang tidak terpikirkan meskipun hal itu dekat dan akrab dengan keseharian, seperti misalnya membuat kerajinan dari kain perca. Siapa sangka bahwa kain perca yang merupakan sampah dapat dikreasikan menjadi beragam aksesoris yang cantik.

Selain dapat digunakan sendiri untuk mempercantik penampilan, aksesoris dari kain perca juga dapat dijual untuk menambah penghasilan. Tentu ini sangat cocok bagi ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang di rumah. Sembari mengurus rumah dan anak-anak, ibu-ibu bisa membantu menambah pundi-pundi ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: 1). Pimpinan Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta beserta Ketua LP3M yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat. 2). Ibu ketua PKK Rt. 09 yang telah memberikan izin kepada Ibu-ibu anggota PKK Rt. 09 Jongkang Baru yang dengan semangat dan senang hati telah mengikuti pelatihan pembuatan aksesoris dari kain perca.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke empat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Dyainta Aghniyaa. (2013). *Berkreasi Dengan Kancing*. Penerbit Arcita: Yogyakarta.

Goet Pospo. (2007). *Aksesoris Asri*. Kanisius : Yogyakarta.

Jalin dan Ita M. Mamdy. tt. (2000). *Unsur-unsur Pokok Dalam Seni Pakaian*. Miswar: Jakarta.

<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3914853/cara-membuat-bros-dari-kain-perca-mudah-dipraktikkan-di-rumah>. Nisa Mutia Sari. 12 Maret 2019, 13:10 WIB.

<http://indo.amuslima.com/membuat-bros-bunga-dari-kain-perca> By [Maymunah MNC](#) / October 28, 2016.